

Wakapolda Jatim Cek Vaksinasi Dosis Tiga di Royal Plaza Surabaya-I

Achmad Sarjono - JATIM.PUBLIKBANYUWANGI.COM

Mar 21, 2022 - 15:49



Gelaran vaksinasi dosis tiga atau booster, terus dilakukan oleh Polda Jatim. Kali ini sasaran vaksinasi sebanyak 38.051 dosis, yang digelar di 84 titik se Jawa Timur, termasuk di Royal Plaza Surabaya yang secara langsung dihadiri Wakapolda Jawa Timur Brigjen Pol Slamet Hadi Suprptooyo, dan Wakapolri Komjen Gatot Eddy Pramono secara virtual, pada Senin (21/3/2022).



Wakapolda Jatim bersama Pejabat Utama Polda Jatim dan di dampingi Ketua Satgas Kuratif Covid-19 Jatim, Danrem 084/Bhaskara Jaya, Wakapolrestabes Surabaya, secara langsung melakukan pengecekan vaksinasi yang berlangsung di Royal Plaza Surabaya, dengan sasaran target masyarakat umum sebanyak 150 dosis.

Gelaran vaksinasi serentak ini selain dilakukan di Royal Plaza Surabaya, juga dilakukan di 83 titik yang tersebar di Jawa Timur, dengan sasaran sebanyak 38.051 dosis.

Dalam kesempatan tersebut, Wakapolri Komjen Gatot Eddy Pramono menyampaikan bahwa kasus covid-19 dan angka kematian Covid-19 mengalami penurunan.

"Perlu meningkatkan kerjasama antar stakeholder terkait agar capaian vaksinasi dapat terpenuhi," tandasnya saat memimpin kegiatan vaksinasi serentak secara virtual dari Brebes Jawa Tengah.

Selain itu, Wakapolda Jawa Timur Brigjen Pol Slamet Hadi Suprptojo menambahkan. Untuk Surabaya sasaran vaksinasi, target bisa terpenuhi, dari vaksinasi pertama sebanyak 130 persen. Vaksin kedua sebanyak 113. Kemudian untuk lansia dan anak-anak pun demikian.

"Ada satu hal yang ingin disampaikan terkait dengan mendekatinya bulan puasa, kemudian nanti akan ada lebaran. Kegiatan vaksinasi tentunya ada masa yang harus dipedomani oleh seluruh masyarakat," ungkapnya.

"Untuk itu, ketika vaksinasi sudah melampaui batas waktu yang ditentukan, tentunya ini akan berpengaruh pada kekebalan yang akan berkurang. Sehingga kalau masyarakat udah vaksinasi pertama, dan kedua, itu sudah dapat dilakukan vaksin ke tiga atau booster. Di Surabaya dan hampir seluruhnya vaksinasi ketiga ini masih di bawah rata-rata." tambahnya.

Karena menurut Wakapolda, jika ini tidak dilakukan vaksinasi ketiga atau booster, tentunya akan berpengaruh kepada kekebalan masyarakat terkait dengan situasi

pandemi covid ini.

"Untuk itu, saya mengharapkan dengan adanya kegiatan vaksinasi yang dilaksanakan di seluruh wilayah, di seluruh kabupaten, ini dapat di ikuti oleh masyarakat yang belum melaksanakan vaksinasi ketiga atau booster. Sehingga nanti kekebalan masyarakat terkait dengan vaksinasi yang dilakukan itu betul-betul melindungi dari covid-19," pungkasnya.(Jon)